ABSTRAK

PERANCANGAN INDOOR FARMING GARDEN WALK DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR BIOFILIK

Oleh: Dwi Putri Wulandari 07262011010

Di era urbanisasi saat ini, di mana perkuatan sektor pertanian diperlukan untuk memenuhi kebutuhan pangan yang terus meningkat, namun minat generasi muda terhadap pertanian semakin menurun. Oleh karena itu, edukasi yang dapat mengubah pandangan buruk generasi muda terhadap pertanian salah satunya adalah dengan memperkenalkan kegiatan Indoor Farming melalui perancangan Indoor Farming Garden Walk. Indoor Farming Garden Walk bukan hanya sebagai sarana produksi pangan melainkan juga sebagai sarana pembelajaran rekreasi dan relaksasi melalui kegiatan interaksi dengan alam di dalam lingkungan hijau. Konsep biofilik berperan sebagai penghubung manusia dan alam pada perancangan desain. Lokasi perancangan Indoor Farming Garden Walk terletak di Desa Fitu, Kecamatan Ternate Selatan, Kota Ternate. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan analisis deskriptif untuk menjelaskan penerapan desain biofilik dalam perancangan. Metode meliputi berbagai tahapan yaitu identifikasi isu dan tujuan, pengumpulan data, menganalisis data, dan menyusun konsep desain. Konsep desain akan menunjukan hasil penerapan konsep desain biofilik kepada bangunan *Indoor Farming Garden Walk* meliputi konsep tapak, ruang, gubahan massa dan tampilan, struktur, dan utilitas. Dengan demikian, dapat dihasilkan perancangan Indoor Farming Garden Walk di Desa Fitu, Kecamatan Ternate Selatan, dengan konsep biofilik yang dapat mewadahi kegiatan pertanian edukasi dan rekreasi indoor farming yang menarik minat masyarakat perkotaan dan sekitarnya dalam bidang pertanian terutama bagi generasi muda.

Kata kunci: *Indoor Farming*, Desa Fitu, Desain Biofilik, Wisata Edukasi, Budidaya Pertanian dalam Ruangan